

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAMPENBELAJARAN IPS DENGAN MODEL *QUANTUM TEACHING*
DI KELAS IV SDN 01 KOTO MARAPAK KECAMATAN
PARIAMAN TIMUR KOTA PARIAMAN**

TESIS



OLEH

**ARWIN
70320**

**ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRAK

Arwin. 2016. “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model *Quantum Teaching* di Kelas IV SDN 01 Koto Marapak Kota Pariaman”. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Studi pendahuluan yang dilaksanakan di kelas IV SDN 01 Koto Marapak Kota Pariaman menunjukkan, aktivitas dan hasil belajar IPS belum terlaksana dengan baik. Permasalahan tersebut diatasi dengan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Langkah pendekatan *Quantum Teaching* yaitu (1) tumbuhkan, (2) alami, (3) namai, (4) demonstrasikan, (5) ulangi, dan (6) rayakan atau yang dikenal dengan istilah TANDUR.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu, Perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pendekatan penelitian adalah kualitatif. Tempat penelitian di SDN 01 Koto Marapak Kota Pariaman. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV dengan jumlah peserta didik 30 orang. Data penelitian ini dikumpulkan berdasarkan instrumen aktivitas dan hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan, penggunaan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Peningkatan aktivitas belajar IPS dapat dilihat dari pembelajaran yang menyenangkan, peserta didik bisa bekerja sama dengan anggota kelompoknya, tercipta suasana yang semakin kondusif, memberdayakan serta dapat memfungsikan kemampuan berpikir peserta didik, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan kemampuan dan hasil belajar IPS peserta didik. Penggunaan model *Quantum Teaching* sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I terlihat aktivitas belajar peserta didik meningkat dan pada siklus II terlihat aktivitas serta hasil belajar peserta didik lebih meningkat lagi.

ABSTRACT

Arwin. 2016. "The Improvement of Activity and Learning Result Social Studies by Quantum Teaching Model at Fourth Class in Elementary School 01 Koto Marapak Pariaman City". Thesis. Graduate Program of Padang States University

Based on preliminary study that conducted at fourth class in elementary school 01 Koto Marapak, show the learning activity of social studies has not conduct yet well. Those problems were solved by quantum teaching model. The purpose of this research was to describe the activity and learning result of social studies with quantum teaching model. The step are: (1) grow-up, (2) experience, (3) naming, (4) demonstration, (5) repeat, and (6) celebrate.

This type of research is a classroom action, conducted by two cycles. Each cycle consisted of four stages, those are planning, implementation, observation and reflection. The research approach is qualitative research. Place of research at SDN 01 Koto Marapak Pariaman city. Research subject is fourth elementary school, total students is 30 students to 15 women and 15 men. This research data collected by the instrument activity and learning result.

Research shows, use quantum teaching model in learning social studies hearts can be improve the commercial article activities on students learning. The increase of social studies can be seen by fun learning, learners can work together with other members of his group, created more condusive atmosphere, empowering and enabling the learners thinking ability, which in the end is geared towards the improvement of the capabilities and the results of learning social studies. The use of quantum teaching model is very effective to increase the activity and learning result of students. In the first cycle seen increased activity of learners and the second cycle looks activity and learning result of students increase even more.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Arwin
Nim : 70320

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Prof. Dr. Yalvema Miaz, M.A.
Pembimbing I

.....	
-------	-------

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D.
Pembimbing II

.....	
-------	-------

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D
NIP. 19580325 199403 2 001

Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Yalvema Miaz, M.A.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Anggota)	
4.	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A.</u> (Anggota)	
5.	<u>Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa	: Arwin
Nim	: 70320
Tanggal Ujian	: 04-05-2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Tesis dengan judul: **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model Quantum Teaching di Kelas IV SD N 01 Koto Marapak Kota Pariaman”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain. Kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang,

Saya yang menyatakan

Arwin
NIM. 70320

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model Quantum Teaching di Kelas IV SD N 01 Koto Marapak Kota Pariaman”**.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini tidak akan selesai, tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil H. Yanuar Kiram, selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di UNP.
2. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed. D, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan juga sebagai pembimbing II yang secara tulus, ikhlas memfasilitasi, memotivasi, dan meluangkan waktu memberikan nasehat, saran, serta masukan demi sempurnanya penulisan tesis ini.
3. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, M.A selaku ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Sosial S2 dan juga sebagai tim penguji yang secara tulus membantu, memberikan saran-saran dan perbaikan yang penulis butuhkan untuk penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr.Yalvema Miaz, M.A. selaku pembimbing I yang telah tulus, ikhlas memotivasi, membimbing, meluangkan waktu memberikan nasehat, saran serta masukan demi sempurnanya penulisan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A. selaku tim penguji yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan masukan yang sangat berharga hingga tesis ini selesai.

6. Bapak Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan masukan yang sangat berharga hingga tesis ini selesai.
7. Ibu Nur'aini T, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 01 Koto Marapak Kota Pariaman yang telah memberikan masukan selama penelitian ini berlangsung.
8. Ibu Yuniarti, S.Pd., selaku guru praktisi yang telah berpartisipasi untuk melakukan pembelajaran dan memberikan masukan selama penelitian ini berlangsung.
9. Siswa kelas IV SDN 01 Koto Marapak yang telah berpartisipasi sebagai subjek penelitian ini.
10. Rekan-rekan yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan sampai penelitian tesis terutama rekan-rekan jurusan Pendidikan IPS Pascasarjana dan rekan-rekan di jurusan PGSD, khususnya untuk Rizki Amelia dan Yana yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Tesis ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta ayahanda Alm. M. Rasyidin dan ibunda Almh. Zabinar yang tidak pernah lelah mendidik dan membesarkanku sejak dari kecil. Semoga kedua beliau menjadi penduduk surga-Nya di alam sana. Kemudian buat keluarga, istriku yang tercinta Yunisma, dan anakku yang tersayang Fitra Hayati, terima kasih karena telah memberikan motivasinya untuk kesuksesan penulis.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang dimiliki sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhirnya, semoga penulisan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritik.....	11
1. Aktivitas Belajar Siswa.....	11
2. Hakikat Hasil Belajar.....	14
3. Hakikat IPS di Sekolah Dasar.....	16
4. Hakikat <i>Quantum Teaching</i>	22
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian.....	37
C. Prosedur Penelitian.....	40

D. Data dan Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Aktivitas dan Hasil Belajar Pembelajaran IPS dengan model <i>Quantum Teaching</i> Siklus I pertemuan 1.....	53
a. Perencanaan	54
b. Pelaksanaan	55
c. Pengamatan	65
2. Deskripsi Aktivitas dan Hasil Belajar Pembelajaran IPS dengan model <i>Quantum Teaching</i> Siklus I pertemuan 2.....	89
a. Perencanaan	89
b. Pelaksanaan	90
c. Pengamatan	102
d. Refleksi	123
3. Deskripsi Aktivitas dan Hasil Belajar Pembelajaran IPS dengan model <i>Quantum Teaching</i> Siklus II pertemuan 1.....	126
a. Perencanaan	126
b. Pelaksanaan	128
c. Pengamatan	137
d. Refleksi	158
B. Pembahasan	160
1. Pembahasan Aktivitas dan Hasil Belajar Pembelajaran IPS dengan model <i>Quantum Teaching</i> Siklus I.....	160
2. Pembahasan Aktivitas dan Hasil Belajar Pembelajaran IPS dengan model <i>Quantum Teaching</i> Siklus II.....	166
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	172
B. Implikasi.....	174

C. Saran	175
DAFTAR RUJUKAN.....	176
LAMPIRAN	179

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1.....	179
Lampiran 2 Lembar kerja siswa (LKS) siklus I pertemuan 1.....	190
Lampiran 3 Lembar penilaian kognitif siklus I pertemuan 1.....	192
Lampiran 4 Lembar penilaian afektif siklus I pertemuan 1.....	194
Lampiran 5 Hasil Penilaian RPP siklus I pertemuan 1.....	195
Lampiran 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru siklus I pertemuan 1.....	200
Lampiran 7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa siklus I pertemuan 1.....	206
Lampiran 8 Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 1.....	213
Lampiran 9 Nilai kognitif siswa siklus I pertemuan 1.....	219
Lampiran 10 Nilai afektif siswa siklus I pertemuan 1.....	220
Lampiran 11 Nilai psikomotor siswa siklus I pertemuan 1.....	221
Lampiran 12 Nilai tugas siswa siklus I pertemuan 1.....	222
Lampiran 13 Nilai Aktivitas Siswa dalam Diskusi Kelempok Siklus I pertemuan 1..	223
Lampiran 14 Hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1.....	225
Lampiran 15 Hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1.....	226
Lampiran 16 Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2.....	235
Lampiran 17 Lembar kerja siswa (LKS) siklus I pertemuan 2.....	237
Lampiran 18 Lembar penilaian kognitif siklus I pertemuan 2.....	239
Lampiran 19 Lembar penilaian afektif siklus I pertemuan 2.....	240
Lampiran 20 Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan 2.....	245
Lampiran 21 Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan 2.....	252
Lampiran 22 Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan 2.....	259
Lampiran 23 Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 2.....	265
Lampiran 24 Nilai kognitif siswa siklus I pertemuan 2.....	266
Lampiran 25 Nilai afektif siswa siklus I pertemuan 2.....	267
Lampiran 26 Nilai psikomotor siswa siklus I pertemuan 2.....	269
Lampiran 27 Nilai tugas siswa siklus I pertemuan 2.....	270
Lampiran 28 Nilai aktivitas dalam diskusi kelompok siklus I pertemuan 2.....	272
Lampiran 29 Hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2.....	273
Lampiran 30 Catatan Lapangan Siklus I.....	277
Lampiran 31 Catatan Lapangan Siklus I.....	287

Lampiran 32	Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1.....	289
Lampiran 33	Lembar kerja siswa (LKS) siklus II pertemuan 1.....	291
Lampiran 34	Lembar penilaian kognitif siklus II pertemuan 1.....	293
Lampiran 35	Lembar penilaian afektif siklus II pertemuan 1.....	298
Lampiran 36	Hasil pengamatan RPP siklus II pertemuan 1.....	304
Lampiran 37	Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II pertemuan 1.....	311
Lampiran 38	Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II pertemuan 1.....	317
Lampiran 39	Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 1.....	318
Lampiran 40	Nilai kognitif siswa siklus II pertemuan 1.....	319
Lampiran 41	Nilai afektif siswa siklus II pertemuan 1.....	320
Lampiran 42	Nilai psikomotor siswa siklus II pertemuan 1.....	321
Lampiran 43	Nilai tugas siswa siklus II pertemuan 1.....	323
Lampiran 44	Nilai aktivitas dalam diskusi kelompok siklus II pertemuan 1.....	324
Lampiran 45	Hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1.....	325
Lampiran 46	Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I dan siklus II	326
	Catatan Lapangan Siklus II.....	
	Dokumentasi.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal yang paling utama bagi setiap bangsa terutama bangsa Indonesia yang sedang dalam tahap pembangunan. Salah satu aspek pembangunan itu adalah dalam bidang pendidikan. Melalui pendidikan diupayakan terjadi perbaikan sikap mental, intelektual, dan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu kualitas pendidikan perlu ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional bisa tercapai. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 (Sisdiknas tahun 2003) bahwa:

Sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur dan memiliki pengetahuan dan keterampilan serta tanggung jawab bermasyarakat dan berbangsa.

Pendidikan yang baik dan terencana dilakukan oleh setiap institusi pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah Dasar sebagai lembaga pendidikan formal merupakan ujung tombak utama pelaksanaan pendidikan yang ditunjang oleh berbagai program mata pelajaran yang saling terkait. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam menghasilkan manusia yang berkualitas itu adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sebagaimana yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran. IPS bertujuan untuk menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. IPS memfokuskan perhatiannya

pada peran manusia dalam masyarakat terutama dalam situasi global saat ini. Mata pelajaran IPS diharapkan akan mampu membentuk peserta didik yang ideal memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pembelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Menurut Hamalik (2012:63) pembelajaran IPS adalah suatu upaya untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga masyarakat yang baik, karena dengan pembelajaran yang efektif akan meningkatkan rasa percaya diri dan sikap positif peserta didik yang merupakan bekal dalam hidup bermasyarakat. Apalagi untuk masa yang akan datang, peserta didik akan dihadapi dengan kondisi yang penuh tantangan karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu pendidikan IPS memiliki peran yang penting dalam menyiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan tersebut.

Mengingat pentingnya peranan IPS, maka perlu diciptakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, dan interaktif sehingga memudahkan peserta didik mempelajari dan memahami pembelajaran IPS. Hal ini tentunya menuntut kecakapan guru dalam menyajikan pembelajaran IPS sehingga dapat disenangi oleh peserta didik.

Untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, dan interaktif diperlukan penerapan model-model pembelajaran baru yang inovatif agar dapat membawa peserta didik ke arah belajar yang lebih baik dan bersemangat tinggi. Trianto (2011:174) mengemukakan “Agar terwujudnya pembelajaran yang

diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran maka kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model , metode dan strategi pembelajaran senantiasa ditingkatkan”

Model pembelajaran merupakan kerangka dan arahan bagi guru untuk mengajar. Model pembelajaran yang dikembangkan guru hendaknya mengarah pada upaya membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Arief (2005:2) yang mengatakan “Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi peserta didik merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru.”

Oleh karena itu, penggunaan model-model baru yang tepat dapat mendorong peserta didik ke arah belajar yang lebih baik dan bersemangat, serta meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mempelajari IPS mutlak dilakukan oleh guru.

Fenomena yang terjadi di sekolah-sekolah Kota Pariaman pada umumnya dalam kegiatan pembelajaran IPS saat ini masih menggunakan pembelajaran yang konvensional. Berdasarkan kenyataan di lapangan waktu peneliti melakukan observasi tanggal 28 Oktober 2015 di kelas IV SD N 01 Koto Marapak Kota Pariaman, teramati bahwa pembelajaran masih di dominasi oleh guru. Hal ini dapat dilihat bahwa guru lebih banyak melakukan komunikasi searah pada kegiatan pembelajaran, di mana guru berperan penuh menjelaskan pembelajaran, peserta didik hanya menerima apa yang disampaikan guru, dan tidak terjadi

interaksi multi arah. Sudjana (2010:79) menyatakan bahwa “Kegiatan pembelajaran terjadi melalui interaksi antara peserta didik di satu pihak dengan pendidik di pihak lainnya. Interaksi terjadi pula di antara peserta didik. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik atau antar peserta didik berada dalam situasi kegiatan pembelajaran”.

Permasalahan yang teramati berikutnya adalah guru kurang dapat memotivasi peserta didik, dan proses pembelajaran membosankan. Hal ini dapat dilihat banyak peserta didik yang gelisah dan beberapa peserta didik sering keluar kelas dengan alasan buang air kecil. Guru terkesan kurang mampu menumbuhkan motivasi belajar pada diri peserta didik. Menurut Risk (dalam Rohani 2010:12) “motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/pelajar yang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar”.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari peserta didik kurang tanggap dengan pertanyaan guru, sehingga sebagian besar tidak dapat menjawab pertanyaan guru. Di saat temannya menjawab peserta didik lain juga kurang menghargai, dengan sikap tak acuh dan apabila ada kesalahan dalam menjawab pertanyaan yang lain menertawakannya sehingga aktivitas belajar menjadi semu dan tidak variatif. Sementara menurut Rohani (2010:8) belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Pernyataan ini dikuatkan oleh Piaget (dalam Rohani 2010:8) yang berpendapat “seorang anak berpikir sepanjang

ia berbuat. Tanpa berbuat anak tidak berpikir. Agar ia berpikir sendiri (aktif) ia harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri”.

Permasalahan lain yang terlihat adalah guru kurang melibatkan peserta didik untuk bisa bekerja sama antar mereka maupun dengan guru dimana guru kurang membimbing peserta didik dalam belajar kelompok, dan jarang menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Peserta didik cenderung bekerja sendiri-sendiri atau pembelajaran lebih bersifat individual. Hal ini dapat dilihat hampir tidak pernah terjadi diskusi. Dari hasil wawancara dengan guru, diperoleh data bahwa guru beralasan peserta didik belum lancar berdiskusi, sehingga waktu yang digunakan kurang efektif, padahal menurut Depdiknas (2006:6), pembelajaran di SD mempunyai ciri khas dan karakteristik tersendiri antara lain mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Hal ini berdampak kepada peserta didik yaitu, 1) kurang aktif, tidak terbuka serta kurang berinteraksi sesama temannya, 2) kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran 3) kurang terlihat kerjasama antar peserta didik dalam kelompok, 4) begitu juga nalar peserta didik kurang dapat dikembangkan, 5) terlihat kaku dan proses pembelajaran monoton sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Kondisi ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Seperti yang terlihat dari nilai semester I 2015/2016 kelas IV SD N 01 Koto Marapak Kota Pariaman yang masih di bawah ketuntasan belajar minimum (KKM). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1: Daftar Nilai Semester 1 IPS peserta didik kelas IV SD N 01 Koto Marapak Kota Pariaman Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Nama	KKM	Nilai Mid Semester	Tuntas	Tidak Tuntas
1	DR	65	85	√	-
2	RF	65	80	√	-
3	AS	65	70	√	-
4	AI	65	55	-	√
5	FH	65	40	-	√
6	AF	65	30	-	√
7	AP	65	85	√	-
8	AK	65	75	√	-
9	AN	65	70	√	-
10	DM	65	55	-	√
11	DH	65	40	-	√
12	DE	65	25	-	√
13	FN	65	83	√	-
14	IP	65	75	√	-
15	IJ	65	65	√	-
16	IL	65	50	-	√
17	JD	65	35	-	√
18	KH	65	25	-	√
19	LP	65	83	√	-
20	MP	65	70	√	-
21	MN	65	65	√	-
22	RI	65	45	-	√
23	RA	65	35	-	√
24	SO	65	80	√	-
25	SR	65	70	√	-
26	SE	65	60	-	√
27	TA	65	40	√	√
28	AZ	65	35	-	√
29	DD	65	60	-	√
30	FF	65	50	-	√
Jumlah			1736	15	15
Rata-rata			57.87		

Sumber: Daftar nilai mata pelajaran IPS SD N 01 Koto Marapak Kota Pariaman

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat nilai rata-rata kelas yang diperoleh peserta didik masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 58,1, sedangkan batas KKM yang ditetapkan sekolah adalah 65. Jadi diharapkan peserta didik berhasil 75%. Kenyataannya dari 30 orang peserta didik yang tuntas hanya 15 orang sedangkan yang tidak tuntas 15 orang. Dengan demikian ketuntasan belajar peserta didik kurang dari 75%. Artinya KKM yang ditetapkan

belum mencapai target. Hal di atas juga diungkapkan oleh Depdiknas (2006:12) bahwa ” ketuntasan belajar dapat dilihat dari setiap indikator per mata pelajaran dengan batas minimum 75 %”.

Dari berbagai permasalahan di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS yang dilaksanakan di SD N 01 Koto Marapak belum efektif. Salah satu penyebab dari permasalahan ini adalah pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV SD N 01 Koto Marapak, menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran IPS karena model pembelajaran inovatif ini memberikan kesempatan pada guru dan peserta didik untuk menciptakan iklim pembelajaran interaktif, aktif, kreatif, dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Dalam rangka meningkatkan aktivitas, dan hasil belajar IPS sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu model pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Quantum Teaching*. Model pembelajaran ini dipilih karena dalam pelaksanaannya terjadi perubahan bermacam-macam interaksi pembelajaran yang memungkinkan aktivitas belajar peserta didik berkembang dengan maksimal. Sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan.

Menurut Rusman (2010:330) model “pembelajaran Kuantum (*Quantum Teaching*) merupakan bentuk inovasi dari perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar momen belajar.” Ada enam komponen utama dalam model pembelajaran *Quantum Teaching*, yaitu (1) tumbuhkan, (2)

alami, (3) namai, (4) demonstrasikan, (5) ulangi, dan (6) rayakan atau yang dikenal dengan istilah TANDUR.

Dengan pelaksanaan *Quantum Teaching* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, sebab dapat mengembangkan potensi manusia secara optimal melalui cara-cara yang efektif, yaitu: menumbuhkan, mengalami, menamai, mendemonstrasikan, mengulangi dan merayakan. Dengan pembelajaran yang interaktif seperti ini akan tercipta suasana yang menyenangkan, memberdayakan serta dapat memfungsikan kemampuan berpikir peserta didik, yang pada akhirnya bermuara kepada peningkatan kemampuan dan hasil belajar IPS peserta didik.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model *Quantum Teaching* di Kelas IV SD N 01 Koto Marapak Kota Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan di kelas yakni sebagai berikut:

1. Guru kurang memotivasi peserta didik dalam pembelajaran
2. Kecenderungan interaksi satu arah, dimana guru masih mendominasi dalam pembelajaran.
3. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran
4. Peserta didik kurang mampu bekerja sama dengan peserta didik lain, dominasi peserta didik berkemampuan saja yang aktif bertanya atau

memberi tanggapan ketika guru melaksanakan proses pembelajaran dengan model diskusi.

5. Hasil pembelajaran IPS peserta didik yang rendah yang terlihat dari hasil semester KD 1.1 yang belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS materi Sumber Daya Alam dan Aktivitas Ekonomi dengan model *Quantum Teaching* di Kelas IV SD N 01 Koto Marapak Kota Pariaman?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS materi Sumber Daya Alam dan Aktivitas Ekonomi dengan model *Quantum Teaching* di Kelas IV SD N 01 Koto Marapak Kota Pariaman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan model *Quantum Teaching* di Kelas IV SD N 01 Koto Marapak Kota Pariaman.
2. Peningkatan hasil Belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan model *Quantum Teaching* di Kelas IV SD N 01 Koto Marapak Kota Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Diperoleh pengetahuan baru tentang pembelajaran IPS di Sekolah Dasar menggunakan model *Quantum Teaching* sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
- b. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai model dalam pembelajaran, khususnya model *Quantum Teaching* dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik
Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS melalui pengembangan kreativitas dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching*.
- b. Bagi Guru
Sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang relevan dan variatif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran IPS di kelas IV SD.
- c. Bagi Sekolah
Memberikan masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan pembelajaran IPS, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS meningkat di kelas IV SDN 01 Kota Marapak Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS ini karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan sejak dari perencanaan, pelaksanaan, sampai penilaian. Masing-masing aspek tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Aktivitas pembelajaran meningkat dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching*, Hal ini dilihat dari 2 aspek pengamatan yaitu aspek guru dan aspek peserta didik. Berdasarkan pengamatan terhadap aspek guru sesuai langkah-langkah strategi *Quantum Teaching*, maka didapatkan persentase perolehan yang terus meningkat dari siklus I pertemuan 1 81,82% menjadi 86,36% pada siklus I pertemuan 2 dengan kualifikasi baik, dan siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 97,73% dengan kualifikasi sangat baik. Begutu juga dengan pengamatan terhadap aspek peserta didik, terlihat kenaikan dari siklus I pertemuan 1 75% dengan kualifikasi cukup, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi

84,09% dengan kualifikasi baik, dan siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 95,45% dengan kualifikasi sangat baik.

Pada siklus I mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan akhir pembelajaran, peserta didik masih terlihat ragu sehingga pada masing-masing aspek kegiatan bernilai cukup, namun pada pertemuan akhir siklus I sudah mulai tampak perubahan lebih baik. Sedangkan pada siklus II peserta didik tidak ragu lagi dalam mengikuti pelajaran, peserta didik lebih percaya diri dalam mengemukakan pengalamannya, terlihat lebih sungguh-sungguh dan aktif bertanya, mengemukakan pendapat, serta mengikuti fase demi fase pada kegiatan pembelajaran model *Quantum Teaching*, sehingga pembelajaran IPS menjadi menyenangkan bagi peserta didik maupun guru.

2. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan 1 dan 2 yaitu 63,33% dengan kualifikasi kurang, sampai ke siklus II pertemuan I yaitu 81,11% dengan kualifikasi sangat baik. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukan terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 100%.

Pada siklus I peserta didik kurang mampu menjawab soal kognitif dengan baik, pengisian pernyataan pada lembar skala sikap masih belum maksimal, penilaian psikomotor masih rendah, hasil dari tugas kelompok masih banyak coret-coretan dan tidak jelas, serta penilaian aktifitas diskusi kelompok hanya pada kualifikasi cukup. Sedangkan pada siklus II

semua aspek penilaian menunjukkan kualifikasi baik dan sangat baik, ini artinya dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar.

B. Implikasi

Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu upaya guru agar dapat memecahkan permasalahan pembelajaran, yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* di kelas IV SDN 01 Koto Marapak Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman. Hal ini setidaknya dapat dijadikan salah satu alternatif untuk pertimbangan penelitian selanjutnya.

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka implikasinya adalah apabila permasalahan pembelajaran IPS khususnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang masih rendah, maka implikasinya model pembelajaran *Quantum Teaching* perlu ditindak lanjuti bagi kelas lain atau sekolah lain yang mempunyai permasalahan yang sama untuk menjadi alternatif pembelajaran. Model pembelajaran ini perlu dilestarikan dengan cara melakukannya secara berulang-ulang sehingga menjadi budaya bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Karena model pembelajaran *Quantum Teaching* cocok diterapkan untuk peserta didik usia SD, dengan langkah-langkah tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi, dan rayakan, hal ini sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik di Sekolah Dasar. Sehingga dengan langkah ini dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Tindak lanjut dari hasil penelitian ini adalah perlu diadakan pertemuan sesama guru atau kelompok kerja guru (KKG) untuk saling berbagi pengalaman tentang model pembelajaran *Quantum Teaching*. Sehingga model pembelajaran tersebut menjadi sempurna dalam pelaksanaannya. Dengan demikian aktivitas dan hasil belajar pembelajaran IPS semakin meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat memberikan masukan untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS khususnya materi sumber daya alam dan aktivitas ekonomi penduduk yaitu:

1. Disarankan guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan menyesuaikan dengan pelaksanaan langkah-langkah model *Quantum Teaching* yang dianjurkan.
2. Disarankan guru untuk menentukan hasil belajar yang diharapkan hendaknya meliputi seluruh aspek penilaian baik ranah kognitif, afektif, psikomotor, penilaian tugas, maupun penilaian aktifitas diskusi kelompok. Penilaian hendaknya juga sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- A`la, Miftahul. 2010. *Quantum Teaching (Buku Pintar dan Praktis)*. Yogyakarta. DIVA Press
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono. Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: bumi Aksara
- Azis, Abdul Wahab. 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Banks, James A. 1985. *Teaching Strategies for the Social Studies*. New York: Longman.
- Basrowi, Suwandi 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta : DIVA Press
- Chatib, Munif. 2012. *Gurunya Manusia*. Bandung: Kaifa
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- DePorter, Bobbi. 2010. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Ellis, Arthur. 1997. *Teaching and Learning Elementary Social Studies Sixth Edition*. Boston: Allyn & Bacon.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2005. *Cooperatif Learning Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ischak, SU. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud
- Kunandar.2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.